

UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATAN PROGRAM WISATA TANI

(Studi di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Administrasi Publik



DISUSUN OLEH:

STEFANI IRSALINA SOSA

2019210125

KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2023

Ringkasan

Dalam Meningkatkan Program Wisata Pertanian Peranan Pemerintah Desa sangat dibutuhkan bagi masyarakat yang ada di desa tersebut. Agar dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi masyarakat terkait keunggulan dari program wisata pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait upaya pemerintah desa dalam meningkatkan program wisata tani yang ada di Desa Sumberbrantas. Peningkatan program wisata tani berguna untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh Desa Sumberbrantas untuk bisa menarik wisatawan baik dalam ataupun luar desa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan fokus penelitian Upaya pemerintah desa sumber brantas dalam meningkatkan program wisata tani, teknik analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri dari reduksi data, data *display*, *conelusionong drawing/verifications*. Hasil penelitian didasarkan pada Upaya Pemerintah Desa Sumberbrantas dalam meningkatkan program wisata tani dengan cara, sosialisasi, penyuluhan, pendampingan, pemberian fasilitas dan infrastruktur yang memadai, yang di bangun oleh pemerintah desa sumberbrantas dan pemerintah daerah kota batu sudah cukup baik kepada masyarakat sekitar. Dan juga hospitality yang sudah melekat dalam diri masyarakat dan juga dibentuk dengan budaya yang ada di Desa Sumberbrantas yang ramah dengan pendatang baru adalah salah satu pendukung dalam peningkatan program wisata tani. Namun masih sangat minim komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat desa sehingga hal inilah yang kemudian menjadi penghambat dalam meningkatkan agrowisata BRAKSENG yang ada di Desa Sumberbrantas. Pemerintah Desa perlu menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dan juga pihak luar seperti pihak swasta dan pihak media massa dalam meningkatkan program wisata pertanian dan potensi yang ada di Desanya dimana di Desa Sumberbrantas sendiri punya potensi yang sangat tinggi untuk membawa perubahan yang besar kedepannya sesuai dengan banyaknya harapan dari para masyarakat yang bertani di tempat wisata BRAKSENG, untuk itu kedepannya agar wisata tani ini dikelola oleh Desa Sumberbrantas.

Kata Kunci: Peningkatan program wisata, masyarakat, Pemerintah Desa

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Dalam sebuah jurnal dari Suhariyanto (2010) Menyatakan bahwa Negara Indonesia adalah wilayah yang mempunyai jumlah destinasi wisata yang sangat tersembunyi untuk dikerjakan. Di Indonesia banyak sekali yang memiliki macam-macam budaya, adat-istiadat, juga kecantikan alam yang unik yang tidak dipunyai oleh negara lain. Keberagaman budaya serta kecantikan alam negara Indonesia jadi energi dan daya tarik tertentu kepada para turis mancanegara yang berkunjung di negara Indonesia. Dengan adanya tempat wisata yang cantik dan unik, serta adanya bermacam-macam turis mancanegara dapat memahami kebudayaan Indonesia sangat bermacam-macam serta warga Negara Indonesia yang populer dengan keramahan sehingga turis-turis mancanegara tertarik bakal berkunjung ke Negara Indonesia. Pada masyarakat pedesaan zona pertanian sangat berfungsi serta berarti sekali sehingga itulah yang akan menjadi acuan dari sumber mata pencaharian dasar dari sebagian besar penduduk desa. Sejak dahulu persentase yang mempunyai peluang terbanyak membutuhkan tenaga kerja di negara Indonesia terdapat di bagian zona pertanian. Yang dibutuhkan dalam bidang pertanian yaitu ketersediaan dari sumber tenaga manusia yang digunakan dalam bidang pertanian sehingga sanggup mengelola pertanian yang ada di pedesaan masih sangat banyak ditemui, mulanya petani jadi tempat utama lapangan kerja keluarga di pedesaan. Maka dari itu petani harus didampingi atau diberi pemahaman akan pentingnya sumberdaya alam bagi kehidupan manusia.

Yang dinamakan dengan makna Desa adalah satu kesatuan hukum, dimana yang bertempat tinggal di suatu tempat yg mempunyai masyarakat yang berkuasa serta dapat mengadakan pemerintahan mandiri. Menurut Beliau desa suatu institusi yang bisa terdiri dari beberapa tempat kediaman, dimana tempatnya terpisah-pisah sehingga dapat membentuk satu

kesatuan tempat tinggal sendiri yang biasa disebut dengan kampung, pedukuhan, ampean, cantilan, serta tanah pertanian, tanah perikanan, atau tanah untuk hutan dan belukar. (Kartohadikoesoemo, 1984)

Muljana (2011) Menyatakan bahwa Pembangunan dilaksanakan dan terimplementasikan pemerintah dan buat warga setempat. Dimana pembangunan diselenggarakan oleh pemerintah pada umumnya bersifat infrastruktur atau prasarana, ialah pembangunan fisik ataupun lembaga yang memiliki fungsi yang mendasar sebagai yang membuka peluang dan mendukung kegiatan produksi, logistik dan pemasaran barang dan jasa juga kegiatan-kegiatan lain yang ada dalam bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Sedangkan yang dilakukan oleh warga sekitar yang bersifat *directly producing*, atau yang langsung menghasilkan barang dan jasa agar dapat terpenuhi permintaan dari nasabah, baik diri sendiri, rumah tangga ataupun industri.

Pada prosedur pengembangan dilakukan dalam wisata desa, penduduk sekitar yang jadi subjek yang berperan penting, yang diartikan dengan keadaan wilayah sekitar, serta kehidupan sosial bagi masyarakat yang ada di desa dijadikan sebagai tujuan utama untuk menjadi tempat wisata. Masyarakat juga mempunyai peran penting sebagai penyalur dalam mempromosikan tempat wisata sekaligus inovator dalam memberikan pikiran atau usulan pengembangan bagi wisata desa tersebut. Menurut I. Pitana (dalam N. Nurhajati 2017), Pembangunan serta Pengembangan pariwisata yang ada di desa secara langsung akan menambah dan mengikutsertakan masyarakat, agar boleh memberikan berbagai macam efek bagi masyarakat setempat, dan juga bisa menjadi pengaruh baik ataupun buruk. Kegunaan dari sumber daya yang ada di desa, baik itu sumber daya manusia ataupun sumber daya alam yang dikelola secara maksimal, akan memberikan efek yang sangat besar bagi masyarakat yang ada. Hasil yang dapat didapatkan

dari kegiatan yang ada di desa wisata yang akan dikembalikan pada masyarakat sekitar sehingga dapat memperoleh peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dapat dilakukan dengan menggunakan konsep wisata desa yang akan dijadikan sebagai desa yang akan menjaga kelestarian alamnya maupun lingkungan, budaya, maupun tradisi desa tersebut. Pertanian adalah yang menjadi sumber mata pencaharian terbanyak pada tingkat kerja di negara Indonesia. Pembangunan pertanian mempunyai tujuan agar dapat meningkatkan keuangan yang akan menjadi acuan bagi kehidupan para petani, juga akan menjadi acuan bagi perkembangan peluang pekerja serta berupaya untuk meningkatkan gizi dan ketahanan pangan rumah tangga, serta dengan adanya lahan pertanian menjadi acuan untuk mengentaskan kemiskinan di pedesaan. Warga pedesaan sebagian besar masyarakatnya sangat menyenangkan kehidupan mereka pada penghasilan panen dari lahan pertanian yang mereka miliki. Tempat wisata selaku menjadi zona yang akan mengambil kedudukan yang berarti dalam membangun perekonomian bangsa- bangsa yang ada di dunia. Hal ini kerap mewujudkan dengan adanya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat maupun daerah yang terus menerus menjadi teratur serta maju bagi zona wisatanya. Kemajuan dan kesejahteraan ekonomi yang kian membesar dalam menjadikan tempat wisata menjadi bagian dari kebutuhan ataupun style hidup masyarakat demi menggerakkan begitu banyak manusia untuk melihat dan memperhatikan alam sekitar agar dapat memahami budaya dari negara lain yang ada di berbagai macam belahan dunia yang lain. Pariwisata yang ada di negara Indonesia sudah mempunyai kepentingan yang sangat tinggi untuk membangun perekonomian yang di negara Indonesia.

Sektor pertanian mencakup : pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Karenan peranan irigasi yang besar dalam produksi pertanian, maka pengairan dimaksudkan sebagai bagian dari sektor pertanian. Tujuan dalam peningkatan

produksi pada perkebunan bertujuan untuk meningkatkan ekspor dan untuk memenuhi kebutuhan industri dalam negeri. perhatian khusus akan diberikan kepada pengembangan perkebunan masyarakat. Keberhasilan pembangunan pertanian sangat ditentukan juga oleh keberhasilan dalam mengelola pembangunan sumber daya alam. Peranan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam membangun kewirausahaan pertanian sangat penting sekali dalam meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Kewirausahaan (entrepreneurship) dibidang pertanian adalah sesuatu yang sangat penting bagi perkembangan masyarakat . Kewirausahaan saat ini sifatnya urgent. Apabila pengusaha dan pemerintah saling bekerja sama dalam membangun sumber daya alam yang ada, maka pekerjaan yang ada akan dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh seorang wirausaha, maka bukan tidak mungkin bagi masyarakat dalam menggapai kesuksesan besar dan membawa banyak perubahan bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Menurut Karl Marx, pengertian masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi ataupun perkembangan karena adanya perselisihan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi. Dalam strata kehidupan dalam masyarakat keberadaan merupakan keniscayaan, sejak dari kehidupan keluarga hingga sampai dengan kehidupan bernegara.

Masyarakat desa pada umumnya dikenal dengan kelompok masyarakat yang mempunyai toleransi serta solidaritas yang sangat baik pada sesamanya, hingga tidak jarang sampai saat ini masih sangat banyak sekali dijumpai ikatan kekeluargaan dan kekerabatan yang sangat erat antara masyarakat desa tersebut, dalam hal ini dibuktikan bahwa desa tersebut sudah dihuni oleh kelompok masyarakat secara turun-temurun.

Peranan Pemerintah Desa Sumberbrantas Dalam Meningkatkan Program Wisata Pertanian sangat dibutuhkan bagi masyarakat yang ada di desa tersebut. Karena dilihat dari tingkat kepedulian dari masyarakat sangat kurang dengan adanya program wisata tani. Dan selama ini upaya-upaya pemerintah desa kurang optimal dengan masyarakat sehingga program wisata tani yang ada di desa Sumberbrantas kurang berhasil. Maka dari itu sebelum masyarakat melakukan kegiatan bertani langkah yang harus pemerintah lakukan adalah sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan terhadap masyarakat agar tingkat keberhasilan wisata tani di desa tersebut boleh berhasil. Untuk mengetahui peran Pemerintah desa dalam peningkatan wisata tani serta dapat diketahui faktor apa saja yang dapat mendorong dan menghambat pemerintah desa dalam meningkatkan program wisata tani yang ada di Desa Sumber Brantas. Serta adanya kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat dalam meningkatkan wisata tani agar lebih baik lagi, karena wisata tani adalah sumber kehidupan manusia. Maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang “Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Program Wisata Tani”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka sebagai rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Sumberbrantas dalam meningkatkan program wisata tani?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemerintah Desa Sumberbrantas dalam meningkatkan program wisata tani?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mengetahui upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Sumberbrantas dalam meningkatkan program wisata tani.
2. Agar dapat mengetahui apa tanggapan masyarakat dengan adanya program wisata tani.
3. Agar dapat mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pemerintah Desa Sumberbrantas dalam meningkatkan program wisata tani.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- A. Sebagai pegangan agar bisa mendapatkan pengalaman kerja yang relevan sekaligus dapat mengetahui bagaimana cara beradaptasi yang baik dalam pengenalan lingkungan pekerjaan sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.
- B. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- A. Sebagai pegangan pembelajaran mengenai permasalahan yang terjadi di dunia pekerjaan,
- B. berusaha mencari penyelesaian, mempertimbangkan serta memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat serta dapat membangun berdasarkan ilmu yang di dapatkan di bangku perkuliahan terhadap Upaya Pemerintahan Desa Sumber Brantas dalam meningkatkan program wisata tani .
- C. Menjadi pedoman untuk mempersiapkan dan profesionalisme diri dibidang Administrasi publik yang merupakan disiplin ilmu yang menjadi acuan bagi pemerintah di dalam meneliti tentang Upaya Pemerintahan Desa Sumber Brantas dalam meningkatkan program wisata tani .

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Bintarto (1984), *Interaksi Desa Kota*, Ghalia Indonesia. Yogyakarta

J. Moleong, & Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Kartohadi koesoemo Soetardjo (1984), *Desa*, Balai Pustaka, Jakarta

Miles, Huberman. *Analisis Data Kualitatif dan Terjemahan*. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Muljana B.S. 2011. *Perencanaan Pembangunan Nasional*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

JURNAL/INTERNET

Ahkam, Saiful Balyan & Deden Sumpena, *Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Program Desa Wisata*, Skripsi, Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Volume 3, Nomor 2, 2018, 43-64

Rahmawati, Kurnia & Jusuf Harsono, dkk, *Analisis Strategi (Community Building) Pemerintah Desa Kupuk, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo Dalam Pengembangan Desa Wisata Kupuk*, Vol 01, No 01 (2017)

Rohim, Abdur. 2013. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Di Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangm Mojo, Kabupaten Gunungkidul, DIY)". Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Syaifudin, Yusuf Moch & Muhammad Farid Ma'ruf, (2021), *Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata*, Publika. Volume 10 Nomor 2, Tahun 2022, 17-30.

Suprojo, Agung dan Budi Siswanto. *Pembangunan Kota Wisata Batu Dalam Perspektif Sosial & Ekonomi Masyarakat (Suatu Kajian Perspektif Perubahan Sosial & Ekonomi)*. Reformasi ISSN 2088-7469 (Paper) ISSN 2407-6864 (Online) Vol. 7 No. 1 (2017) 78

Yusuf A Hilman dkk, (2018). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata*. Karangasem N. Nurhajati 2017

<https://eprints.umm.ac.id/45321/3/BAB%202.pdf>

<http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8267/>

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan

PERATURAN PEMERINTAH DAN DAERAH

Peraturan Permerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang petunjuk pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa.

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.

Peraturan Daerah (PERDA) tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Provinsi Jawa Timur Tahun Nomor 6 Tahun 2017-2032

Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batu 2010-2030.

